

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan atas kelimpahan berkat dan kekuatan yang diberikan-Nya sehingga memampukan penulis untuk merampungkan skripsi sebagai prasyarat kelulusan sarjana strata satu Psikologi. Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih kepada banyak pihak yang telah membantu penulis dalam melewati proses pembuatan skripsi.

Ucapan terimakasih penulis berikan untuk dosen pembimbing terkasih, yaitu Henny E. Wirawan. Penulis berterima kasih dan bersyukur karena memperoleh bimbingan dari beliau selama proses pembuatan skripsi. Melalui beliau, penulis belajar untuk bertanggung jawab dan mengusahakan hasil terbaik. Penulis mendapatkan pengetahuan dari dosen pembimbing mengenai kekurangan dalam penelitian sehingga memampukan penulis memperbaikinya. Penulis juga ingin berterimakasih kepada para dosen dan staf di Universitas Tarumanagara yang telah membantu penulis menyelesaikan perkuliahan.

Selanjutnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua penulis yaitu Stefanus Sutamsin dan Stella Yani Laniaty, serta adik penulis, Rheta Dwi Lestari yang memberikan dukungan berupa semangat yang tidak pernah putus dalam mendampingi penulis. Terimakasih penulis tidak akan pernah henti untuk seluruh keluarga, dan saudara-saudara penulis yang tidak lelah mendoakan penulis.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada komunitas hemofilia di Jakarta yang telah menerima penulis dengan ramah dan mengenalkan kepada beberapa subyek penelitian. Terimakasih juga penulis ucapkan untuk subyek penelitian yang telah memberikan informasi dan data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi. Para subyek penelitian yang tidak

bosan menjawab setiap pertanyaan yang diajukan penulis. Melalui mereka, penulis belajar untuk lebih semangat menjalani kehidupan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih untuk sahabat penulis, yaitu Alethea, Aditya, Catherine, dan Ellena yang selalu memberikan dukungan berupa kata-kata positif yang memampukan penulis untuk lebih bersemangat mengerjakan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga penulis berikan untuk beberapa mahasiswa Psikologi khususnya para senior dan teman seangkatan yang telah memberikan informasi terkait topik serta teori yang digunakan dalam penelitian. Terimakasih untuk Yunita Kusuma, Andita Dewi, Natalia Wulansari Darmawan, Silvia Wijaya, Felicia, Caroline, Leo Yulia dan Sufren yang tidak pernah bosan memberikan saran untuk kemajuan penelitian. Penulis berterima kasih dan bersyukur karena memiliki para sahabat di komunitas persekutuan doa yang selalu mendoakan penulis, mendukung, serta mendengarkan keluh kesah penulis.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada Bapak Juhardi dan Ibu Cornelia Tyas yang selalu memberikan bantuan jika penulis mengunjungi perpustakaan. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada seluruh staf perpustakaan fakultas Kedokteran yang turut serta membantu penulis. Melalui mereka, penulis memperoleh kemudahan dalam menemukan buku-buku yang akan digunakan dalam penelitian.

Penulis sangat terbantu dengan adanya pihak-pihak yang ikut berpartisipasi dalam mendukung penyelesaian skripsi. Rasa terimakasih penulis sampaikan juga kepada berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, namun bantuan mereka sangat berarti bagi penulis.

Akhirnya, penulis berharap skripsi ini dapat membuat hemofilia dikenal secara lebih luas oleh pembaca. Kritik dan saran diharapkan penulis untuk menyadari kekurangan isi skripsi.

Seluruh isi skripsi menjadi tanggung jawab penulis dan dipergunakan untuk kepentingan akademis sebaik-baiknya.

Tangerang, 2 November 2011

**Riske Adventia**

**DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah	<b>1</b>
1.2 Rumusan Masalah	<b>6</b>
1.3 Tujuan Penelitian	<b>6</b>
1.4 Manfaat Penelitian	<b>6</b>
1.4.1 Manfaat Teoretis	<b>6</b>
1.4.2 Manfaat Praktis	<b>7</b>
1.5 Sistematika Penulisan	<b>7</b>
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b>	<b>8</b>

<b>2.1 Hemofilia</b>	<b>8</b>
<b>2.1.1 Pengertian Hemofilia</b>	<b>8</b>
<b>2.1.2 Jenis Hemofilia</b>	<b>9</b>
<b>2.1.3 Gejala dan Diagnosis Hemofilia</b>	<b>10</b>
<b>2.1.4 Penyebab Hemofilia</b>	<b>11</b>
<b>2.1.5 Perdarahan pada Hemofilia</b>	<b>11</b>
<b>2.2 Dampak Hemofilia</b>	<b>13</b>
<b>2.2.1 Dampak Fisik</b>	<b>13</b>
<b>2.2.2 Dampak Aktivitas</b>	<b>14</b>
<b>2.2.3 Dampak Biaya</b>	<b>14</b>
<b>2.2.4 Dampak Pengobatan</b>	<b>14</b>
<b>2.2.5 Dampak Emosional</b>	<b>15</b>
<b>2.3 Penanganan Hemofilia</b>	<b>16</b>
<b>2.3.1 Penanganan Perdarahan</b>	<b>16</b>
<b>2.3.2 Penanganan Psikologis dalam Komunitas</b>	<b>17</b>
<b>2.4 Dukungan Sosial</b>	<b>18</b>
<b>2.4.1 Definisi Dukungan Sosial</b>	<b>18</b>
<b>2.4.2 Sumber-Sumber Dukungan Sosial</b>	<b>18</b>
<b>2.4.3 Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial</b>	<b>19</b>
<b>2.4.4 Dampak Dukungan Sosial</b>	<b>20</b>
<b>2.5 Dewasa Awal</b>	<b>21</b>
<b>2.5.1 Perkembangan Fisik</b>	<b>21</b>
<b>2.5.2 Perkembangan Kognitif</b>	<b>22</b>
<b>2.5.3 Perkembangan Psikososial</b>	<b>22</b>

2.6 Kerangka Berpikir	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	<b>25</b>
3.1 Subyek Penelitian	25
3.2 Instrumen Penelitian	25
3.3 Prosedur Penelitian	26
3.4.1 Prosedur Pengambilan Data	26
3.4.2 Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	27
<b>BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>	<b>28</b>
4.1 Proses Pengambilan Data	28
4.1.1 Subyek A	29
4.1.2 Subyek B	31
4.1.3 Subyek C	33
4.1.4 Subyek D	35
4.1.5 Subyek E	36
4.2 Proses Pengolahan dan Analisis Data	38
4.3 Gambaran Subyek Penelitian	38
4.3.1 Subyek A	38
4.3.2 Subyek B	39
4.3.3 Subyek C	40
4.3.4 Subyek D	40
4.3.5 Subyek E	41
4.4 Riwayat Hemofilia	43
4.4.1 Gejala Awal Hemofilia	43
4.4.2 Diagnosis Hemofilia	45

4.4.3 Penyebab Hemofilia	47
4.4.4 Perdarahan Pada Hemofilia	51
4.5 Dampak Hemofilia	60
4.5.1 Dampak Fisik	60
4.5.2 Dampak Aktivitas	62
4.5.3 Dampak Biaya	65
4.5.4 Dampak Pengobatan	68
4.5.5 Reaksi Orang Lain	70
4.5.6 Dampak Emosional	73
4.6 Penanganan Hemofilia	77
4.6.1 Penanganan Perdarahan	77
4.6.2 Penanganan Psikologis dalam Komunitas	84
4.7 Dukungan Sosial	87
4.7.1 Sumber-Sumber Dukungan Sosial	87
4.7.2 Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial	88
4.7.3 Dampak Dukungan Sosial	97
<b>BAB V KESIMPULAN, DISKUSI, DAN SARAN</b>	<b>100</b>
5.1 Kesimpulan	100
5.2 Diskusi	101
5.3 Saran	106
5.3.1 Saran Terkait dengan Manfaat Teoretis	106
5.3.2 Saran Terkait dengan Manfaat Praktis	106
<b><i>ABSTRACT</i></b>	<b>108</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>P1-P3</b>

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Subyek	42
Tabel 2. Jadwal Wawancara Subyek	L-6
Tabel 3. Riwayat Hemofilia	L-7
Tabel 4. Dampak Hemofilia	L-10
Tabel 5. Penanganan Hemofilia	L-14
Tabel 6. Dukungan Sosial	L-16

## **DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1. Pernyataan Persetujuan</b>	<b>L-1</b>
<b>Lampiran 2. Pedoman Wawancara</b>	<b>L-2</b>
<b>Lampiran 3. Jadwal Wawancara Subyek</b>	<b>L-6</b>
<b>Lampiran 4. Riwayat Hemofilia</b>	<b>L-7</b>
<b>Lampiran 5. Dampak Hemofilia</b>	<b>L-10</b>

**Lampiran 6. Penanganan Hemofilia**

**L-14**

**Lampiran 7. Dukungan Sosial**

**L-16**

## ABSTRAK

**Riske Adventia (705070050).**

**Gambaran Dukungan Sosial Terhadap Laki-Laki Dewasa Awal Penderita Hemofilia (Henny E. Wirawan, M. Hum., Psi., QIA); Program Studi S1 Psikologi, Universitas Tarumanagara (108 halaman, P1-P3, L1-L18).**

Hemofilia adalah penyakit kekurangan salah satu faktor pembeku darah. Perdarahan pada penderita hemofilia sulit membeku. Penyakit ini lebih banyak terjadi pada laki-laki dan gejalanya muncul sejak bayi. Hemofilia dapat menyebabkan dampak fisik maupun psikologis bagi penderitanya. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran dukungan sosial pada laki-laki penderita hemofilia dewasa awal. Dukungan sosial merupakan bantuan yang diterima individu dari orang lain terutama orang-orang yang signifikan dengan individu. Dukungan sosial dibedakan menjadi lima bentuk yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informasi, dan dukungan jaringan sosial (Sarafino, 2002). Subyek dalam penelitian ini adalah laki-laki dewasa awal berusia 20 hingga 30 tahun. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan wawancara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa subyek memperoleh lima bentuk dukungan sosial dari sumber dukungan yang berbeda. Dengan demikian, subyek lebih bersemangat menjalani kehidupan, percaya diri, dan memperoleh perasaan positif.

**Kata Kunci:** Hemofilia, Dukungan sosial, Laki-Laki dewasa awal